

SKRIPSI

**PERANAN ASEAN DALAM MENGATASI KONFLIK ANTARA REPUBLIK
RAKYAT CINA (RRC) DENGAN NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN
TERKAIT PENDAKUAN REPUBLIK RAKYAT CINA (RRC) ATAS SELURUH
WILAYAH PERAIRAN LAUT CINA SELATAN**



Disusun oleh:

REIGER MAHULE JELA JELA

NPM : 080509914

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hubungan Internasional

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
2014**

SKRIPSI

PERANAN ASEAN DALAM MENGATASI KONFLIK ANTARA REPUBLIK RAKYAT CINA (RRC) DENGAN NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN TERKAIT PENDAKUAN REPUBLIK RAKYAT CINA (RRC) ATAS SELURUH WILAYAH PERAIRAN LAUT CINA SELATAN



Disusun oleh:

REIGER MAHULE JELA JELA

NPM : 080509914

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hubungan Internasional

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERANAN ASEAN DALAM MENGATASI KONFLIK ANTARA REPUBLIK
RAKYAT CINA (RRC) DENGAN NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN
TERKAIT PENDAKUAN REPUBLIK RAKYAT CINA (RRC) ATAS SELURUH
WILAYAH PERAIRAN LAUT CINA SELATAN**



Disusun oleh:

REIGER MAHULE JELA JELA

**NPM : 080509914
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hubungan Internasional**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran
Tanggal 3 Desember 2013**

Dosen Pembimbing I

H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing II

B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum.

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERANAN ASEAN DALAM MENGATASI KONFLIK ANTARA REPUBLIK
RAKYAT CINA (RRC) DENGAN NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN
TERKAIT PENDAKUAN REPUBLIK RAKYAT CINA (RRC) ATAS SELURUH
WILAYAH PERAIRAN LAUT CINA SELATAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Januari 2014

Tempat : Ruang Dosen Lantai 2

Gedung Fakultas Hukum UAJY, Mrican

Susunan Tim Pengaji:

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.

Sekretaris : H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Anggota : B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan, pemeliharaan serta penyertaan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melewati hambatan dan kesulitan dalam pengerjaan penulisan hukum ini sampai akhirnya dapat menyelesaiannya sesuai dengan yang diharapkan. Adapun maksud dan tujuan penulisan hukum ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penulisan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum. serta Bapak B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan petunjuk serta mencerahkan segala waktu yang sangat berguna dalam penulisan hukum ini.
3. Ibu Reza Haryanti, selaku Kepala ASEAN Secretariat Resource Centre.
4. Bapak Pahing, selaku Staf ASEAN Secretariat Resource Centre.
5. Bapak dan Mamak tercinta, atas usaha, nasehat, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.

6. Kedua kakak dan adik tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan moril maupun materiil.
7. Jessy Fransiska Purba dan Ludofikus Andrean Rockwell Sadewa tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Bapak dan ibu dosen, serta segenap karyawan Fakultas Hukum UAJY yang sudah membimbing penulis selama proses kuliah dengan penuh dedikasi.
9. Teman-teman seperjuangan selama di Yogyakarta pada umumnya, dan di Fakultas Hukum UAJY pada khususnya: Bung Hendi, Bung Jerbay, Bung Indra, Bung Raymond, Bung Mas Bim, Bung Yudha, Bung Seno, Bung Kecink, Bung Kuplek, Bung Kacank, Bung Pius, Bung Nugroho, Bung Mas Dodi, Bung Eko, Bung Dede, Bung Richard, Bung Yosafat dan Bung-Bung yang lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga amal dan kebaikan saudara-saudara mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari segala kekurangan dan ketidak sempurnaan penulisan hukum ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan penulisan hukum ini. Semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 3 Desember 2013

Penulis

ABSTRACT

The title of this study is “ASEAN Role in Overcoming the Conflict Between the People's Republic of China (PRC) with ASEAN Member Countries in Relevant to People's Republic of China (PRC) Claimants on the Whole Waters Area of South China Sea”. The purpose of this study was to determine the role of ASEAN in conflict resolution efforts in the South China Sea.

This research is a normative legal research that focuses on secondary data that serve as the primary legal materials consisting of primary legal materials, legal materials secondary, and tertiary legal materials. In this study data collection is done by using library research methods, namely by reviewing the legal materials which concerned with the problems in this study, as well as interviews with various sources, which held a question and answer orally with resource persons to obtain more in-depth explanations and information on matters relating to the issues discussed in this study. The data obtained from the literature and field, both orally and in writing, then discussed and given an explanation, and then concluded with the deductive method, which was to draw conclusions from the general to the specific.

In conclusion, territorial conflicts that occurred in the South China Sea is increasingly difficult to resolve due to the PRC government's attitude often inconsistent towards the conflict resolution efforts offered by ASEAN. ASEAN countries still have not reached agreement on a Code of Conduct (COC) due to the different interests of each country. ASEAN is expected to face the conflict's dynamics while maintaining peace and turn conflict potential into cooperation potential through a number of potential peace talks.

Keywords: ASEAN, People's Republic of China, South China Sea conflict

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Keaslian Penelitian | 8 |
| F. Batasan Konsep | 10 |
| G. Metode Penelitian | 12 |
| H. Sistematika Penelitian | 14 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN | 17 |
| A. Tinjauan Umum Tentang ASEAN | 17 |
| 1. Pengertian ASEAN | 17 |
| 2. Sejarah ASEAN | 20 |
| a. Penandatanganan Deklarasi <i>Zone of Peace, Freedom</i> | |

| | |
|--|----|
| <i>and Neutrality</i> (ZOPFAN) Tahun 1971 | 21 |
| b. KTT ASEAN I di Bali Tahun 1976 | 22 |
| 3. Tujuan ASEAN | 23 |
| B. Tinjauan Umum Tentang Wilayah Laut | 25 |
| 1. Pengertian Wilayah Laut | 25 |
| a. Laut Teritorial (<i>Territorial Sea</i>) | 27 |
| b. Selat untuk Pelayaran Internasional (<i>Straits Used for International Navigation</i>) | 28 |
| c. Zona Ekonomi Eksklusif (<i>Exclusive Economic Zone</i>) | 29 |
| d. Landas Kontinen (<i>Continental Shelf</i>) | 30 |
| e. Zona Tambahan (<i>Contiguous Zone</i>) | 31 |
| f. Laut Bebas/Laut Lepas (<i>High Seas</i>) | 31 |
| 2. Laut Cina Selatan | 33 |
| C. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik di Laut Cina Selatan Antara Negara-negara Anggota ASEAN dengan Republik Rakyat Cina | 34 |
| 1. Faktor Historis | 34 |
| 2. Faktor Keinkonsistenan Sikap Pemerintah Republik Rakyat Cina | 36 |
| 3. Faktor Kemajuan Ekonomi Republik Rakyat Cina | 38 |
| D. Peranan ASEAN dalam Mengatasi Konflik Teritorial Antara Negara-negara Anggota ASEAN dengan Republik Rakyat Cina di Wilayah Perairan Laut Cina Selatan | 39 |
| 1. Upaya-upaya ASEAN dalam Mengatasi Konflik Laut | |

| | |
|---|----|
| Cina Selatan Antara Negara-negara Anggota ASEAN dengan Republik Rakyat Cina | 39 |
| a. Deklarasi tentang Kawasan Damai, Bebas dan Netral <i>(Zone of Peace, Free and Neutrality)</i> | 42 |
| b. Traktat Persahabatan dan Kerjasama di Asia Tenggara (<i>Treaty of Amity and Cooperation</i>) | 43 |
| c. Pembentukan <i>ASEAN Regional Forum</i> (ARF) | 44 |
| d. Traktat Kawasan Bebas Senjata Nuklir di Asia Tenggara (<i>Southeast Asia - Nuclear Weapon Free Zone</i>) | 45 |
| 2. Peranan <i>ASEAN Regional Forum</i> (ARF) dalam Upaya Penyelesaian Konflik | 48 |
| 3. Deklarasi tentang Tata Cara Berperilaku bagi Para Pihak di Laut Cina Selatan (<i>Declaration on the Conduct Of Parties in the South China Sea</i>) Tahun 2002 | 48 |
| 4. Hambatan-hambatan Bagi ASEAN dalam Melaksanakan Upaya-upaya Mengatasi Konflik Laut Cina Selatan | 53 |
| BAB III | |
| PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2013

Yang menyatakan,

Reiger Mahule Jela Jela